

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bengkalis, salah satu kabupaten yang terletak di Pesisir Timur Sumatera, mempunyai wilayah yang strategis di Provinsi Riau karena berbatasan langsung dengan negara Malaysia. Kabupaten Bengkalis mencakup area seluas 11.481,77 km², Kabupaten Bengkalis memiliki kawasan pesisir dan laut yang luas dengan keanekaragaman sumberdaya alam yang tinggi dan potensial untuk pengembangan perikanan dan kelautan. Salah satu cara untuk pengembangan tersebut yaitu dengan cara pembudidayaan ikan menggunakan teknik budidaya Aquaculture keramba jaring apung (KJA).

Budidaya ikan kolam jaring apung bisa dilakukan baik di sungai yang dalam, danau, di atas kolam terpal, hingga laut. Budidaya ikan kolam jaring apung merupakan salah satu cara budidaya pembesaran ikan yang efisien dan efektif. Di kabupaten Bengkalis Budidaya keramba jaring apung telah mulai berkembang pada awal tahun 2000-an, untuk Jenis ikan yang dapat di budidayakan dan yang sesuai dengan kondisi perairan sangatlah beragam antara lain adalah jenis ikan ikan Kakap, Kerapu, Bawal bulan, Kurau dan masih banyak lagi.

Adapun budidaya kerambah jaring apung di kabupaten Bengkalis salah satunya terletak di Selat Bengkalis tepatnya di Desa Penebal Dusun Penebal tengah, budidaya kerambah jaring apung tersebut mulai beroperasi sekitar pada akhir tahun 2020 dengan menggunakan jenis keramba tipe flexi persegi dengan ukuran 3 x 3 x 3 m, namun sangat di sayangkan pada tahun 2021 kerambah jaring apung tersebut harus berhenti beroperasi penyebab dari berhentinya beroperasi adalah karena minimnya keamanan disekitar lokasi di kerambah jaring apung, sehigga keramba jaring apung tersebut harus terlantar dan tidak digunakan lagi untuk pembudidayaan ikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat desain Aquaculture keramba jaring apung yang aman. ?
2. Bagaimana Penentuan ukuran pada Aquaculture keramba jaring apung. ?
3. Berapa estimasi biaya pembuatan Aquaculture keramba jaring apung yang diperlukan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil tujuan sebagai berikut :

1. Mendapatkan desain model prototipe Aquaculture jaring apung yang aman
2. Mendapatkan ukuran utama / dimensi paving terapung yang digunakan sebagai fasilitas apung pada keramba jaring apung .
3. Melakukan perhitungan estimasi biaya pembuatan Aquaculture keramba jaring apung.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil batasan masalah sebagai berikut :

1. Membahas bagaimana cara membuat desain Aquaculture keramba jaring apung yang aman.
2. Menentukan bahan-bahan yang akan digunakan pada desain keramba jaring apung
3. Menentukan dan Menghitung biaya pembuatan aquaculture keramba jaring apung.
4. Ikan yang akan dibudidayakan dalam akuakultur adalah ikan kerapu

1.5 Manfaat Penelitian

1. Perancangan Desain kolam apung menggunakan berbahan HDPE ini dapat diaplikasikan karena memiliki banyak manfaat bukan hanya ramah lingkungan, tetapi juga mempunyai life time yang panjang, serta dilengkapi fasilitas yang modern.
2. Mendapatkan pemahaman dan pengalaman yang didapatkan langsung dari lapangan yang bisa menjadikan mahasiswa memiliki ilmu pengetahuan, khususnya bidang konstruksi.

